



Anggaran Pendidikan Dipangkas Rp14 Miliar

● DPRD Khawatir Akan Berimbas Pada Pelayanan

YOGYA, TRIBUN - Anggaran kebutuhan pendidikan di Kota Yogyakarta dipangkas Rp14,19 miliar dalam Anggaran Pembangunan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2017. Pemangkasannya pun menyangkut anggaran untuk prasarana sekolah, perjalanan dinas, dan jaminan pendidikan daerah (JPD). DPRD Kota Yogyakarta

ta khawatir pemangkasannya pada anggaran pendidikan ini bisa berpengaruh pada operasional pendidikan.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana menjelaskan, beberapa item anggaran pendidikan yang mengalami pemangkasannya di antaranya adalah pemangkasannya perjalanan dinas ke dalam dan

keluar negeri sebesar Rp2,5 miliar, honorarium sebesar Rp2,3 miliar, program JPD sebesar Rp2 miliar, sarana prasarana sekolah untuk SD Rp3 miliar.

"Paling besar pemangkasannya adalah program pertukaran pelajar untuk SMP yang mencapai Rp3,7 miliar," kata Edy, Kamis (5/1). Dia menjelaskan, khusus

untuk JPD memang ada pemangkasannya cukup signifikan yakni dari Rp35 miliar menjadi sekitar Rp33 miliar. Meski demikian, menurut Edy, pemangkasannya ini tidak berdampak pada JPD bagi warga miskin pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS).

● ke halaman 14

Anggaran Pendidikan

● Sambungan Hal 13

"Pemangkasannya anggaran JPD itu, nantinya pada bantuan biaya tunggakan sekolah bagi warga miskin non-KMS. Sedangkan alokasi JPD bagi siswa dari keluarga pemegang KMS tidak dipangkas," katanya.

Pihaknya pun berharap bisa mengajukan lagi pada APBD perubahan terkait dengan bantuan biaya tunggakan sekolah ini. Sementara, pengajuannya sesuai kebutuhan berapa jumlah tunggukannya. Pasalnya, selama ini cukup banyak biaya tunggakan sekolah warga miskin non-KMS yang dilayani JPD.

Dari catatan Dinas Pendidikan, pada tahun 2014 tercatat ada sekitar 300 siswa yang harus ditanggung dan menurun menjadi sekitar 100 siswa di tahun 2015. Termasuk upaya pembebasan ijazah. "Kami berharap, ini tidak terlalu berpengaruh," katanya.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Santoso Asrori menjelaskan, pengurangan JPD senilai Rp2 miliar ini paling signifikan terjadi pada siswa SMA. Yakni, dari JPD Rp5,2 juta per siswa per tahun menjadi Rp4,5 juta per siswa per tahun.

"Sementara untuk TK (Taman Kanak-kanak) masih tetap yakni Rp1 juta per siswa

per tahun, SD Rp2,2 juta per siswa per tahun, SMP Rp3 juta per siswa per tahun," jelasnya.

Perlu diketahui, anggaran Dinas Pendidikan dipangkas dari Rp152,7 miliar menjadi Rp138,6 miliar. Hal ini diketahui dalam dokumen rekapitulasi Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) 2017 sebagai tindak lanjut hasil evaluasi Gubernur DIY terhadap Raperda APBD 2017.

Sesuai kesepakatan dewan anggaran APBD 2017 dipangkas sebesar Rp67,73 miliar. Hal ini lantaran dari evaluasi Gubernur DIY terhadap APBD 2017 Yogyakarta, Pemkot Yogyakarta diminta memangkas alokasi anggaran

untuk honor dan perjalanan dinas. Selain itu pada kegiatan yang melibatkan jasa event organizer, pengadaan seragam, dan kegiatan outbound.

Panggil SKPD

Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Agung Damar Kusumandaru menjelaskan, pihaknya akan mengundangi seluruh SKPD terkait dengan pemangkasannya anggaran ini. Komisi D yang membidangi urusan kesehatan dan pendidikan ini akan mencermati Daftar Penggunaan Anggaran (DPA)-nya.

"Kami khawatir jika nantinya akan berefek pada pelayanan yang terganggu karena pemangkasannya ini," tandas Agung. (ain)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Februari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005